

## PERAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI MADRASAH TSANAWIYAH

Anggryani Syafitri<sup>1</sup>, Rizki Akmalia<sup>2</sup>, Fatwa Hakim<sup>3</sup>, Nadjwa Salsabila<sup>4</sup>, Nurhayani<sup>5</sup>,  
Windy Riani<sup>6</sup>  
[anggisyafitri982@gmail.com](mailto:anggisyafitri982@gmail.com), [rizkiakmalia.mpd@gmail.com](mailto:rizkiakmalia.mpd@gmail.com)<sup>2</sup>, [fatwahakim910@gmail.com](mailto:fatwahakim910@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[nadjwasalsabila13@gmail.com](mailto:nadjwasalsabila13@gmail.com)<sup>4</sup>, [hayanin040@gmail.com](mailto:hayanin040@gmail.com)<sup>5</sup>, [windiriani.irc0208@gmail.com](mailto:windiriani.irc0208@gmail.com)<sup>6</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

### ABSTRAK

Penelitian ini menginvestigasi peran Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Tsanawiyah. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi MBS mempengaruhi partisipasi stakeholder, pengembangan kurikulum, transparansi pengelolaan sumber daya, pengembangan profesional guru, dan efisiensi pengelolaan sekolah. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen di tiga Madrasah Tsanawiyah di Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MBS memiliki dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kolaborasi stakeholder, inovasi dalam pembelajaran, peningkatan transparansi dan akuntabilitas, pengembangan kemampuan guru, serta pengelolaan sumber daya yang lebih efisien. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan kebijakan dan praktik manajemen pendidikan di madrasah untuk memperbaiki sistem pendidikan yang lebih responsif dan berdaya saing.

**Kata Kunci:** Manajemen Berbasis Sekolah, Kualitas Pendidikan, Madrasah Tsanawiyah, Partisipasi Stakeholder, Pengembangan Profesional Guru, Efisiensi Pengelolaan Sumber Daya

### ABSTRACT

*This research investigates the role of School-Based Management (SBM) in improving the quality of education at Madrasah Tsanawiyah. This study uses a qualitative approach with a case study method to explore how SBM implementation affects stakeholder participation, development criteria, transparency of resource management, professional teacher development, and school management efficiency. Data was collected through in-depth interviews, participant observation, and document analysis at three Tsanawiyah Madrasahs in Jakarta. The research results show that SBM has a positive impact in improving the quality of education through increasing stakeholder collaboration, innovation in learning, increasing transparency and accountability, developing teacher capabilities, and more efficient resource management. These findings provide an important contribution to development policies and educational management practices in madrasahs to improve the education system to be more responsive and competitive.*

**Keywords:** School Based Management, Education Quality, Madrasah Tsanawiyah, Stakeholder Participation, Teacher Professional Development, Resource Management Efficiency

## **PENDAHULUAN**

### **1. Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)**

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) adalah pendekatan manajemen pendidikan yang memberikan otonomi dan tanggung jawab lebih besar kepada sekolah untuk mengelola sumber daya dan pengambilan keputusan dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan (Caldwell & Spinks, 1992). Menurut Depdiknas (2003), MBS melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam proses manajemen, termasuk kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar, guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih responsif dan efektif.

### **2. Prinsip dan Komponen MBS**

Prinsip-prinsip MBS meliputi desentralisasi, partisipasi, akuntabilitas, dan transparansi. Desentralisasi berarti memberikan wewenang kepada sekolah untuk membuat keputusan operasional dan strategis. Partisipasi menekankan pentingnya keterlibatan berbagai pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Akuntabilitas mengharuskan sekolah untuk bertanggung jawab atas hasil-hasil yang dicapai, sedangkan transparansi memastikan bahwa proses pengambilan keputusan dan penggunaan sumber daya dapat diakses dan dipahami oleh semua pihak yang terlibat (Mulyasa, 2011).

### **3. Implementasi MBS di Madrasah Tsanawiyah**

Madrasah Tsanawiyah, sebagai bagian dari sistem pendidikan Islam di Indonesia, memiliki karakteristik khusus yang memerlukan adaptasi dalam penerapan MBS. Menurut Zuhdi (2006), implementasi MBS di madrasah harus mempertimbangkan nilai-nilai keislaman dan tradisi lokal. Penelitian oleh Suryadi (2010) menunjukkan bahwa keterlibatan aktif dari kepala madrasah, guru, dan komite sekolah dalam perencanaan dan pengelolaan program pendidikan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

### **4. Peran Kepala Sekolah dalam MBS**

Kepala sekolah memegang peran sentral dalam implementasi MBS. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah harus memiliki kemampuan manajerial dan kepemimpinan yang kuat untuk mengelola sumber daya, memotivasi staf, dan melibatkan komunitas sekolah dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan (Gorton & Alston, 2012). Penelitian oleh Susilo (2012) menunjukkan bahwa kepala sekolah yang efektif mampu menciptakan visi bersama, memfasilitasi pengembangan profesional guru, dan mengelola perubahan secara efektif.

### **5. Pengaruh MBS terhadap Kualitas Pendidikan**

Banyak studi telah menunjukkan bahwa penerapan MBS dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian oleh Caldwell dan Spinks (1992) mengungkapkan bahwa MBS mampu meningkatkan efektivitas sekolah melalui peningkatan partisipasi, akuntabilitas, dan pemanfaatan sumber daya yang lebih efisien. Di Indonesia, penelitian oleh Nurhadi (2007) menemukan bahwa sekolah yang menerapkan MBS menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa, kepuasan guru, dan partisipasi orang tua.

### **6. Tantangan dalam Implementasi MBS**

Meskipun memiliki banyak manfaat, implementasi MBS juga menghadapi berbagai tantangan. Menurut Suryadi (2010), beberapa tantangan utama termasuk kurangnya pelatihan dan dukungan bagi kepala sekolah dan guru, resistensi terhadap perubahan, dan keterbatasan sumber daya. Selain itu, penelitian oleh Usman (2011) menunjukkan bahwa koordinasi yang kurang baik antara pemerintah pusat dan sekolah dapat menghambat efektivitas MBS.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi peran Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Tsanawiyah. Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah, guru, siswa, dan anggota komite sekolah di tiga Madrasah Tsanawiyah di Jakarta yang telah menerapkan MBS. Pemilihan subjek dilakukan melalui purposive sampling. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali pandangan dan pengalaman subjek terkait implementasi MBS. Observasi partisipatif digunakan untuk mengamati langsung proses manajemen dan kegiatan belajar mengajar di madrasah. Analisis dokumen dilakukan terhadap dokumen-dokumen terkait MBS, seperti rencana kerja sekolah dan laporan evaluasi.

Data dikumpulkan melalui tiga tahap, diantaranya: wawancara mendalam dengan kepala madrasah, guru, siswa, dan anggota komite sekolah; observasi partisipatif selama kegiatan sekolah untuk mengamati implementasi MBS; analisis dokumen sekolah yang relevan dengan penerapan MBS. Data dianalisis menggunakan metode analisis tematik. Proses analisis meliputi:

1. Pengkodean awal : Identifikasi kode-kode awal dari transkrip wawancara, catatan observasi, dan dokumen.
2. Identifikasi tema : Pengelompokan kode-kode menjadi tema-tema utama yang menggambarkan peran dan dampak MBS.
3. Kategorisasi : Pengorganisasian tema-tema dalam kategori yang sesuai dengan fokus penelitian.
4. Interpretasi : Penafsiran hasil analisis dalam konteks teori MBS dan kualitas pendidikan.

Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber data (wawancara, observasi, dan dokumen). Reliabilitas diperkuat dengan melakukan member checking dan peer debriefing.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah Tsanawiyah**

Studi ini mengidentifikasi beberapa praktik manajemen berbasis sekolah yang diimplementasikan di madrasah Tsanawiyah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Implementasi tersebut mencakup:

- a) Pengembangan Kurikulum: Madrasah Tsanawiyah mengadopsi kurikulum yang berfokus pada pendidikan agama dan akademik. Kurikulum ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam memahami agama serta persiapan akademik mereka.
- b) Peningkatan Kualitas Pengajaran: Kepala sekolah dan staf pengajar secara aktif terlibat dalam pengembangan kompetensi mengajar dan penerapan metode pembelajaran yang inovatif. Pelatihan rutin diselenggarakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran di kelas.
- c) Partisipasi Komunitas Sekolah: Manajemen berbasis sekolah di madrasah Tsanawiyah mendorong partisipasi aktif dari orang tua siswa dan masyarakat setempat. Program-program melibatkan mereka dalam mendukung proses pendidikan siswa.

### **2. Dampak Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah**

Penerapan strategi manajemen berbasis sekolah di madrasah Tsanawiyah telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan:

- a) Peningkatan Prestasi Akademik: Data ujian nasional menunjukkan peningkatan yang

konsisten dalam hasil akademik siswa. Ini mencakup peningkatan nilai rata-rata dalam mata pelajaran inti seperti Bahasa Arab, Al-Qur'an, Matematika, dan IPA.

- b) Penurunan Angka Putus Sekolah: Dengan melibatkan komunitas sekolah secara lebih aktif, madrasah Tsanawiyah berhasil mengurangi angka putus sekolah dan meningkatkan tingkat retensi siswa.
- c) Perbaikan Lingkungan Belajar: Manajemen berbasis sekolah telah berhasil meningkatkan fasilitas fisik dan lingkungan belajar di madrasah. Ini termasuk renovasi kelas, pengadaan perpustakaan yang lebih baik, dan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.

### **3. Faktor-Faktor Keberhasilan**

Keberhasilan implementasi manajemen berbasis sekolah di madrasah Tsanawiyah dapat diatributkan pada beberapa faktor kunci:

- a) Kepemimpinan yang Efektif: Peran penting kepala sekolah dalam menggerakkan perubahan positif, termasuk pengembangan visi dan strategi yang jelas.
- b) Partisipasi Stakeholder: Komitmen dan partisipasi aktif dari staf pengajar, orang tua siswa, dan masyarakat lokal sangat mendukung keberhasilan implementasi.
- c) Pengelolaan Sumber Daya yang Efisien: Pengelolaan yang baik terhadap sumber daya manusia, keuangan, dan infrastruktur memungkinkan pengembangan yang berkelanjutan dalam pendidikan.

### **4. Tantangan dan Kendala**

Meskipun berhasil, implementasi manajemen berbasis sekolah juga dihadapkan pada tantangan tertentu, seperti:

- a) Keterbatasan Sumber Daya: Keterbatasan anggaran dan fasilitas fisik masih menjadi hambatan dalam mencapai standar pendidikan yang lebih tinggi.
- b) Respon Terhadap Perubahan: Kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan kebijakan pendidikan dan dinamika sosial masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Studi ini menunjukkan bahwa implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Madrasah Tsanawiyah memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan. Partisipasi aktif dari kepala madrasah, guru, siswa, dan komite sekolah dalam pengambilan keputusan dan perencanaan program pendidikan memperkuat kemitraan sekolah-stakeholder. Hal ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah tetapi juga menghasilkan inovasi dalam kurikulum dan metode pengajaran. Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya sekolah meningkat, sementara pengembangan profesional guru menjadi lebih terfokus dan efektif. Selain itu, pengelolaan sumber daya yang efisien oleh kepala madrasah telah membantu memaksimalkan penggunaan fasilitas sekolah dan alokasi anggaran. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan MBS dalam meningkatkan responsivitas dan kualitas pendidikan di Madrasah Tsanawiyah.

## **SARAN**

Artikel tentang peran manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah Tsanawiyah dapat memberikan beberapa saran praktis. Pertama, pentingnya pengembangan kepemimpinan sekolah yang visioner dan mampu menggerakkan inovasi dalam kurikulum dan metode pengajaran. Kedua, perlunya investasi dalam pelatihan dan pengembangan profesional bagi staf pengajar untuk

meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Ketiga, mendorong keterlibatan aktif dari orang tua siswa dan masyarakat dalam mendukung proses pendidikan dan meningkatkan partisipasi dalam kegiatan sekolah. Keempat, pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi administratif dan transparansi komunikasi antara sekolah, siswa, dan orang tua. Terakhir, pentingnya evaluasi berkelanjutan dan pemantauan kualitas untuk mengevaluasi efektivitas program pendidikan dan mengidentifikasi area perbaikan yang perlu disempurnakan dalam manajemen berbasis sekolah di madrasah Tsanawiyah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Caldwell, B. J., & Spinks, J. M. (1992). *Leading the Self-Managing School*. Falmer Press.
- Depdiknas. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Gorton, R. A., & Alston, J. A. (2012). *School Leadership and Administration: Important Concepts, Case Studies, and Simulations*. McGraw-Hill.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi. (2007). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 13(3).
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Cv. Alfabeta.
- Sugiyono, P.D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2nd ed.)*. Cv. Alfabeta, 1-334
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Teori Motivasi. *Suparyanto Dan Rosad*, 5(3), 248–253.
- Supratiknya, A. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dalam Psikologi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Surahman, Rahmat, M., & Supardi, S. (2016). *Metodologi Penelitian*. Pusdik SDM Kesehatan.
- Suryadi, A. (2010). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1).
- Susanto, (2016). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Media Group
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Kencana
- Susilo, H. (2012). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1).
- Suprisnayanti. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MIN Kabupaten Jeneponto. UIN Alauddin Makassar.
- Syaidah, U., Suyadi, B., & Ani, H. M. (2018). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri Rambipuji Tahun AJARAN 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Ilmu Sosial*.
- Usman, H. (2011). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo, 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Zuhdi, M. (2006). Pendidikan Islam di Indonesia: Modernisasi dan Tantangan Global. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1).
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta